

## ABSTRAK

Gudang Obat Kota ZYX merupakan bagian dari Dinas Kesehatan kota ZYX yang bertanggung jawab dalam mengatur penyimpanan dan pendistribusian obat pada puskesmas Kota ZYX. Gudang Obat Kota ZYX menangani beberapa jenis obat seperti vaksin, obat rutin, alat kesehatan habis pakai dan reagensia. Dalam pengelolaan persediaan obat, Gudang Obat Kota ZYX tidak mempunyai kebijakan persediaan sehingga menyebabkan tingginya pembelian daripada permintaan puskesmas yang menyebabkan terjadinya *overstock* dan adanya obat yang kedaluwarsa pada gudang.

Pola permintaan obat setiap bulannya diketahui memiliki sifat probabilistik dan kebijakan gudang obat yang hanya dapat melakukan pemesanan ulang dalam waktu tertentu yaitu satu tahun sekali. Untuk dapat memecahkan masalah tingginya persediaan dan juga memberikan usulan kebijakan yang optimal maka dilakukan kategorisasi produk menggunakan analisis ABC-VED dan dilakukan pendekatan dengan metode *Periodic Review* (R,s,S) pada obat dengan kelas A dan *Periodic Review* (R,S) pada obat kelas B dan C.

Hasil dari perhitungan dengan pendekatan *Periodic Review* (R,s,S) mampu menentukan waktu *review interval* (R), *reorder point* (s), maksimum level persediaan (S) sedangkan Hasil dari perhitungan dengan pendekatan *Periodic Review* (R,S) mampu menentukan waktu *review interval* (R), dan maksimum level persediaan (S) dan mampu menurunkan total biaya persediaan hingga 85,25% dari total biaya persediaan kondisi aktual. Selain itu, kebijakan persediaan *Periodic Review* (R,s,S) dan (R,S) dapat meminimasi jumlah persediaan sebanyak 74%.

**Kata Kunci:** Kebijakan Persediaan, *Overstock*, ABC-VED, *Periodic Review*